

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel kepemimpinan memiliki nilai $t_{\text{-hitung}}$ sebesar -4,142 dengan sig.t sebesar 0,000 ($p < 0,05$), berarti variabel kepemimpinan terbukti memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap *turnover intention*.
2. Variabel komitmen organisasi memiliki nilai $t_{\text{-hitung}}$ sebesar -2,356 dengan sig.t sebesar 0,000 ($p < 0,05$), berarti variabel komitmen organisasi terbukti memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap *turnover intention*.
3. Variabel stres kerja memiliki nilai $t_{\text{-hitung}}$ sebesar 7,090 dengan sig.t sebesar 0,000 ($p < 0,05$), berarti variabel stres kerja terbukti memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *turnover intention*.
4. Variabel kepemimpinan memiliki nilai $t_{\text{-hitung}}$ sebesar -4,717 dengan sig.t sebesar 0,000 ($p < 0,05$), berarti variabel kepemimpinan terbukti memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap stres kerja.
5. Variabel komitmen organisasi memiliki nilai $t_{\text{-hitung}}$ sebesar -1,223 dengan sig.t sebesar 0,223 ($p > 0,05$), berarti variabel komitmen organisasi terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap stres kerja.
6. Pengaruh kepemimpinan terhadap dengan *turnover intention* adalah pengaruh tidak langsung yaitu melalui stres kerja.

7. Pengaruh komitmen organisasi terhadap dengan *turnover intention* adalah pengaruh tidak langsung yaitu melalui stres kerja.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini membuktikan jika kepemimpinan dan komitmen organisasi dapat mempengaruhi *turnover intention* dengan arah yang negatif. Jadi adanya peningkatan dalam kepemimpinan dan komitmen organisasi dapat mengurangi tingkat *turnover intention* Sat Reskrim Polres Gunungkidul. *Turnover intention* dalam penelitian ini akan meningkat jika anggota Sat Reskrim Polres Gunungkidul mengalami tingkat stres kerja yang tinggi, sehingga perbaikan dalam hal kepemimpinan dan komitmen organisasi tidak akan cukup mengurangi *turnover intention* jika stres kerja anggota Sat Reskrim Polres Gunungkidul tidak ada perbaikan.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Stres kerja merupakan penyebab utama dari *turnover intention* Sat Reskrim Polres Gunungkidul, untuk itu perbaikan dalam hal kepemimpinan dan komitmen organisasi tidak akan mampu mengurangi *turnover intention* jika stres kerja tidak segera diatasi. Maka dari itu hal yang diperlukan dalam upaya mengurangi *turnover intention* adalah dengan mengurangi tingkat stres kerja.

2. Variabel stres kerja pada penelitian ini lebih mengarah pada stres kerja yang berdampak negatif, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan stres kerja yang berdampak positif. Analisis jalur untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) sebagai alat analisis ataupun Lisrel. Untuk penelitian yang selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai sumber stres kerja dilingkungan Sat Reskrim Polres Gunungkidul.